

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dilaksanakan dalam dua siklus yang dalam pelaksanaannya siswa belajar dengan bermain kartu dimana siswa kerloborasi dengan temannya untuk berusaha menemukan pasangan soal atau jawaban dari kartunya. Berdasarkan permainan kartu yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan PTK yakni; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, ditemukan bahwa pada siklus I, siswa yang masuk kategori termotivasi dan sangat termotivasi berjumlah 7 siswa dengan persentase 58% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% di mana siswa yang masuk kategori termotivasi dan sangat termotivasi berjumlah 10 siswa dengan persentase 83%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi model pembelajaran tipe *make a match*, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan terbukti bahwa model pembelajaran tipe *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka saran peneliti ialah:

1. Bagi Guru, sebaiknya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, mampu memotivasi siswa untuk belajar, tidak hanya mengajar dengan

gaya monoton. Oleh karena itu penulis menyarankan skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa, sangat diharapkan memilih model pembelajaran tipe *make a match* ini, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar memperoleh hasil yang baik.
3. Bagi sekolah, sebaiknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi SMPN 6 Gandangbatu Sillanan dalam proses pembelajaran ketika menemukan masalah rendahnya motivasi belajar siswa.